

## DI KABUPATEN PURBALINGGA Angka Stunting 28,41 Persen

**PURBALINGGA (KR)** - Statistik stunting di 24 desa dan kelurahan di Kabupaten Purbalingga masih tergolong tinggi, yakni mencapai 28,41 persen. Karenanya, 24 desa dan kelurahan itu bakal menjadi lokus penanganan stunting tahun 2023.

"Data kami menunjukkan prevalensi stunting di Purbalingga selama lima tahun terakhir menghasilkan kemajuan yang cukup baik. Setiap tahun mengalami penurunan," kata Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian Pembangunan Daerah (Bappelibangda) Purbalingga, Suroto usai mengikuti Rembuk Stunting di Wisma Asri, Selasa (28/6).

Menurutnya, tahun 2017 angka stunting di Purbalingga pada angka 28,4 persen. Angka itu menjadi 26,4 persen pada tahun 2018. Tahun 2019 kembali turun sampai posisi 17,8 persen. Kemudian secara perlahan terus menurun sampai 16,93 persen pada tahun 2020 dan 15,7 persen pada tahun 2021.

Suroto yang juga Koordinator Bidang Koordinasi dan Konvergensi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) menyebutkan, rebug stunting tersebut merupakan aksi ketiga dari delapan aksi konvergensi penanganan dan pencegahan stunting.

"Aksi pertama dan kedua sudah diselenggarakan pada tahun ini, berupa analisis situasi untuk penentuan lokus desa stunting dan rencana program yang akan dilaksanakan tahun 2023," jelasnya.

Dalam rebug stunting, Wakil Bupati Purbalingga, Sudono mengharapkan angka stunting di Purbalingga pada 2024 bisa turun pada angka 13 persen. "Angka itu lebih kecil dari target 14 persen oleh pemerintah pusat dan 13,3 persen oleh Pemprov Jateng," ungkapnya.

Sudono menyebutkan, permasalahan yang sering dihadapi terkait permasalahan data. Untuk mendapatkan data yang valid dan sama jumlah kasus stunting dibutuhkan kerjasama antara Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), termasuk dengan tim atau pemerintahan desa/kelurahan. "Kita butuh kerja sama. Datanya harus diawali dari desa agar valid dan sama," tegasnya. (Rus)

## PERINGATAN HARI KELUARGA NASIONAL Jawa Tengah Luncurkan 'Turing Sehati'

**TEMANGGUNG (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meluncurkan aplikasi Pesan Perak (Siperak) dan Turing Sehati pada peringatan Hari Keluarga Nasional tingkat Jateng di Temanggung, Rabu (29/6). Aplikasi Pesan Perak dimaksud untuk pengaduan kekerasan pada perempuan dan anak.

"Turing Sehati merupakan singkatan dari turun atasi stunting sehat dan bergizi, adalah program BKKBN yang mewajibkan penyuluh KB turun memberikan bantuan pangan bergizi pada anak keluarga miskin," jelas Ganjar Pranowo saat pelepasan Turing Sehati.

Menurutnya, Jateng terus berkomitmen menurunkan stunting. Catatan terakhir angka stunting di Jateng 20,9 persen, lebih kecil dibanding tingkat nasional yang mencapai 24,4 persen.

"Pada 2024, kita menargetkan angka stunting menjadi 14 persen, sehingga kita harus bekerja keras

dengan melibatkan semua pihak untuk mencapainya," tandas gubernur.

Dikatakan, Pemprov Jateng telah membentuk tim yang beranggotakan berbagai pihak untuk mengatasi stunting, mulai dari pencegahan hingga penanganan jika muncul kasus.

"Saya minta seluruh kekuatan untuk membantu. Ada PKK, Posyandu, bahkan swasta juga harus terlibat. Stunting merupakan masalah serius," tegas Ganjar.

Dia menyampaikan perlunya tanaman pendamping padi agar masyarakat memiliki cadangan pangan yang cukup. Hal itu mengingat saat ini dunia sedang berubah dan bergerak, serta problem pangan menjadi isu internasional. "Kalau kita tidak bisa memenuhi pangan, generasi kita ke depan akan berahaya," ungkapnya.

Wakil Bupati Temanggung, Hari Ibnu Wibowo menyebutkan, angka

stunting di wilayahnya mencapai 20,5 persen dan ditargetkan pada 2024 menjadi di bawah 14 persen. "Kami terus berupaya menurunkan angka stunting, dengan melibatkan generasi muda dan remaja. Mereka

berperan dalam mengedukasi usia sebaya untuk tidak kawin muda. Petugas di lapangan juga harus senantiasa memberikan pengertian pentingnya kehamilan yang terencana," jelasnya. (Osy)



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melepas petugas pelayanan program Turing Sehati.

## DI WONOGIRI, SUKOHARJO DAN BANJARNEGARA Vaksinasi PMK Sesuai Skala Prioritas

**WONOGIRI (KR)** - Enam kecamatan di Kabupaten Wonogiri masuk peta daerah sasaran utama distribusi vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak. Wilayah-wilayah itu sebagai lokasi awal penyuntikan vaksin PMK.

"Enamkecamatan itu terdiri Wuryantoro, Manyaran, Purwanto, Jatisono, Giritontro dan Batuwarno," kata Bupati Wonogiri Joko Sutopo kepada wartawan saat mulai vaksinasi, Selasa (28/6).

Bupati menilai, enam kecamatan itu ditetapkan sebagai sasaran utama vaksinasi, sesuai rekomendasi dokter hewan. "Kita pastikan pemetaan yang dilakukan sudah memperhatikan kaidah-kaidah klinis untuk melakukan antisipasi," jelasnya.

Terkait vaksinasi PMK hewan ternak, Pemkab Sukoharjo menerima kiriman kedua sebanyak 2.000 dosis vaksin dari Kementerian Pertanian. "Totalnya, Pemkab Sukoharjo sudah menerima 2.100 dosis vaksin.

h disuntikan pada hewan ternak," kata Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Arif Rahman, Rabu (29/6). Pelaksanaan vaksinasi PMK di sejumlah sasaran berdasarkan skala prioritas se-

suai hasil pendataan dan diutamakan sapi di beberapa kelompok ternak.

Vaksinasi PMK di Sukoharjo dimulai Sabtu (18/6) lalu. Hewan ternak yang sudah divaksinasi mendapat sertifikat dan tanda khusus, serta surat keterangan sehat dari petugas terkait.

"Wilayah yang telah disasar vaksinasi antara lain Desa Mertan dan Jagan Kecamatan Bendosari, serta Kelurahan Begajah Kecamatan Sukoharjo Kota," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno.

Sementara itu, Pemkab Banjarnegara juga telah mendapatkan alokasi 1.200 dosis vaksin PMK dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa

Tengah. "Penyuntikan vaksin sebanyak itu ditargetkan selesai 2 Juli 2022," kata Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widrahmanto, Rabu (29/6), saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di peternakan sapi Kelompok Tani Berkah Usaha Desa Majalengka Kecamatan Bawang.

Kepala Dinas Pertanian Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara, Totok Setya Winarna mengatakan, syarat hewan yang bisa disuntik vaksin harus sehat dan belum pernah tertular PMK.

Selain itu, hewan ternak harus sudah berusia lebih dari dua bulan. Setelah divaksin, dalam rentang waktu 30 hari hewan ternak tidak boleh dipotong. (Dsh/Mam/Mad)

# HUKUM

KERAP BERAKSI DI MASJID

## Pencuri Sepeda Tertangkap di CFD

**KARANGANYAR (KR)** - Pelaku pencurian sepeda angin saat gelaran Car Free Day (CFD) Karanganyar berhasil diamankan. Polisi juga menyita 12 unit sepeda onthel hasil jarahannya.

Kasi Humas Polres Karanganyar, AKP Agung Purwoko, Rabu (29/6), membenarkan penangkapan pelaku pencurian sepeda oleh Unit Resmob Polres Karanganyar pada Minggu (26/6) lalu. Warga yang mengenalinya, langsung melapor ke Mapolres. Pelaku dikenali dari ciri-ciri pencuri sepeda onthel yang beraksi di pelataran Masjid Madaniyah pada beberapa waktu lalu. Saat itu, aksinya terekam CCTV Diskominfo Karanganyar.

"Kami telah menangkap seorang diduga pelaku tindak pidana pencurian sepeda di halaman parkir Masjid Agung Karanganyar Madaniyah, saat CFD kemarin," ujar Agung.

Agung mengungkapkan identitas pelaku berinisial S (49) warga Desa Kranggan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Agung menjelaskan pelaku ditangkap saat beraksi kembali mengambil sepeda yang tengah terparkir di halaman Masjid Agung Madaniyah Karanganyar.

"Saat melaksanakan pemantauan diduga pelaku terlihat melakukan kembali mengambil sepeda yang tengah terparkir di halaman Masjid Agung Madaniyah Karanganyar, kemudian terduga pelaku diamankan team Resmob berikut barang bukti di Kantor Sat Reskrim Polres Karanganyar," jelasnya.

Agung mengungkapkan usai diamankan, pelaku dilakukan pengembangan

untuk mencari barang bukti. Setelah barang bukti diamankan, penyidik menginterogasinya. "Hasil interogasi awal, menurut keterangan dari pelaku, bahwa benar telah mengambil sepeda milik korban dan sudah beberapa kali melancarkan aksi tersebut di halaman parkir Masjid Agung Karanganyar," tutur Agung.

Berdasarkan keterangan tersangka S ada 12 sepeda yang berhasil dicurinya. Dari belasan sepeda, kemudian dijual ke beberapa penadah. "Hasil dari tindak pidana Pencurian tersebut dijual di 3 orang, antara lain, satu sepeda pasifik Silver dijual oleh seseorang di bawah fly-over Palur, kemudian sepeda Exotic hitam dijual di SM dan 10 sepeda lainnya dijual ke AB, kedua orang tersebut merupakan warga Kranggan, Polanharjo, Klaten," ujar Agung.

Selanjutnya, usai mendapatkan sepeda hasil curian, tersangka S, membawa hasil curian tersebut menuju belakang sebuah swalayan depan Alun-alun Karanganyar. Kemudian barang curian tersebut diangkut dengan sepeda motor Mergapro warna hitam dengan nopol AD 2250 RV yang sebelumnya terparkir di swalayan tersebut.

Agung menerangkan dalam melakukan aksinya, S berjalan kaki dan berpakaian layaknya orang-orang bersepeda ke Masjid Agung Karanganyar untuk menyamakan aksinya. "Untuk saat ini pelaku dan barang bukti tersebut dibawa dan diserahkan di Kantor Sat Reskrim untuk dimintai keterangan lebih lanjut," ujar Agung. (Lim)

## SEWA MOBIL RENTAL

# Kawanan Pencuri Sasar Tempat Hiburan Malam

**SLEMAN (KR)** - Dua pelaku pencurian yang beraksi di tempat hiburan malam wilayah Mlati Sleman, berhasil diamankan petugas Polsek Mlati Sleman.

Kedua pelaku yang ditangkap belum lama ini, yakni DD (36) asal Temanggung dan seorang teman wanitanya, NR (42) warga Wonosobo.

Dalam aksinya, kawanan ini menasar HP para pengunjung tempat hiburan malam yang sedang asyik dengan dunianya.

"Mereka beraksi bertiga, namun satu orang berinisial BD, kabur dan saat ini masuk dalam daftar pencarian orang," ungkap Kapolsek Mlati Kompol Andhies F Utomo SIK di Mapolsek setempat, Kamis (29/6).

Didampingi Kanit Reskrim AKP Bowo Susilo, Kapolsek Mlati menjelaskan, ketiga kawanan itu berbagi tugas.

Mereka datang ke lokasi dengan menyewa mobil rental, dua pelaku yakni BD dan DD masuk ke tempat hiburan malam untuk mencari sasaran.

Setelah HP didapatkan, keduanya menyerahkan kepada NR yang menunggu di mobil.

Saat beraksi dinihari



Kedua tersangka dikawal penyidik Unit Reskrim Polsek Mlati.

## Pakaian Terlilit Gir, Pemotor Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang menewaskan seorang pengendara sepeda motor terjadi di Jalan Kenteng-Cangkakan wilayah Pedukuhan Pereng, Bumirejo, Lendah, Rabu (29/6). Laka ini terjadi gara-gara pakaian pembonceng terlilit gir dan rantai.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry membenarkan adanya laporan lakalantas yang mengakibatkan seorang pengendara

sepeda motor meninggal. Bermula saat Superman (51) warga Sempu Bumirejo Lendah, mengendarai sepeda motor Honda Supra Nopol AB 3114 TC membonceng istrinya, Sri Ningsih (48).

Kendaraan melaju dari arah utara ke selatan. Sampai di TKP, pakaian yang dikenakan istri korban masuk dan terlilit gir serta rantai sepeda motor. Akibatnya sepeda motor oleng kemudian menabrak sepeda motor

Jupiter MX Nopol AB 3266 SL yang dikendarai Redi Haryadi (28) warga Panggang, Bumirejo, Lendah.

"Jarak kedua kendaraan sudah dekat terjadi lakalantas. Korban atas nama Superman dan istrinya jatuh terperental. Korban meninggal di RSUD Wates akibat mengalami cedera kepala serius. Sedangkan istrinya mengalami luka di bagian belakang kepala dan mengalami perawatannya di rumah sakit," jelasnya. (Dan)



Pencuri sepeda onthel terekam CCTV.

KR-Abdul Alim

KR- Wahyu Priyanti